



Pusat Analisis Keparlemenan
Badan Keahlian Setjen DPR RI

AUDIT UNTUK KELAIKAN OPERASI LRT JABODEBEK

Dewi Restu Mangeswuri
Analisis Legislatif Ahli Madya
dewi.mangeswuri@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Sejak pertama kali beroperasi pada 28 Agustus 2023, beragam persoalan terus terjadi pada moda transportasi lintas raya terpadu (LRT) Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi (Jabodebek). LRT ini merupakan produksi buatan anak bangsa PT Industri Kereta Api (INKA) berbasis di Kota Madiun, Jawa Timur. Deretan masalah pada LRT ini menjadi dilema yang dialami oleh KAI sebagai operator LRT Jabodebek. Di satu sisi penggunaan produk INKA ini dimaksudkan untuk mendorong penggunaan produk dalam negeri agar industri perkeretaapian dapat berkembang, tapi di sisi lain produk dalam negeri tersebut ternyata belum dapat diandalkan.

Sejumlah permasalahan itu antara lain: ketinggian pintu yang terlalu rendah, rem terlalu kasar, listrik beberapa kali padam, banyak kereta masuk bengkel, *longspan* LRT salah desain, spesifikasi kereta LRT tak seragam, biaya LRT bengkak, dan sempit kecelakaan di Cibubur. Masalah terbaru dari proyek ini adalah cepat ausnya kepingan roda. Ini mengakibatkan beberapa rangkaian kereta (*trainset*) harus ditarik ke Depo LRT Bekasi Timur untuk menjalani perawatan. Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan, Risal Wasal, menjelaskan berdasarkan temuan di lapangan didapati kondisi roda kereta yang beroperasi sebagian besar sudah memasuki masa perawatan pembubutan roda, sehingga beberapa rangkaian harus ditarik untuk menghindari kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak diharapkan.

Pengelola LRT Jabodebek menyatakan bahwa ada 18 *trainset* yang kini masuk bengkel. Sebab, roda pada belasan *trainset* itu sudah aus sehingga harus dibubut. Pembubutan roda membutuhkan waktu lama karena pihak LRT Jabodebek hanya memiliki satu mesin bubut. Akibatnya, pihak LRT Jabodebek terpaksa memangkas seratusan perjalanan karena hanya sedikit rangkaian kereta yang bisa digunakan. Kini hanya delapan *trainset* yang tersedia, sehingga ada 103 perjalanan yang dibatalkan. Saat ini, hanya ada 131 perjalanan kereta per hari sehingga menyebabkan jarak kedatangan antarkereta (*headway*) menjadi panjang, yakni mencapai 1 jam dari awalnya 30 menit. Penumpang pun mengeluhkan jarak kedatangan antarkereta yang menjadi lama.

Berkenaan dengan permasalahan tersebut, Direktur Eksekutif Institut Studi Transportasi (Instran), Deddy Herlambang, mendesak adanya pembentukan tim independen yang bertugas menyelidiki penyebab berbagai masalah pada LRT Jabodebek. Deddy memahami secara sistem LRT Jabodebek belum siap menggunakan *Communication-Based Train Control* (CBTC) dengan *Grade of Automation* (GoA) level 3. Sistem CBTC adalah pengoperasian kereta berbasis komunikasi, sehingga sistem dapat mengoperasikan kereta dan memproyeksikan jadwal secara otomatis serta disupervisi juga secara otomatis dari pusat kendali operasi. Menurutnya, sistem GoA 3 belum siap dioperasikan, semua baru pertama kali dan masih memerlukan kalibrasi sekitar 3 tahun, namun masalah *software* ini dikatakan bisa diatasi dengan mudah.

Audit menyeluruh perlu segera dilakukan, baik dari segi teknis oleh Kementerian Perhubungan (Kemenhub) dan nonteknis oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Audit terhadap proyek LRT Jabodebek perlu dilakukan untuk memastikan penyebab buruknya kualitas *trainset* LRT Jabodebek. DPR juga mengusulkan proses audit terhadap proyek LRT Jabodebek ini dilakukan baik terhadap teknologi maupun proses produksinya. Diharapkan selama proses audit nanti operator LRT Jabodebek, yakni PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau KAI menyetop dahulu seluruh pengoperasian LRT guna menjamin keselamatan penumpang.

Audit ini menjadi penting dikarenakan, *pertama*, PT INKA selama ini sudah berpengalaman memenuhi permintaan *trainset* LRT bagi negara lain, yang tentu saja dari sisi kualitas harusnya sudah terjamin. Audit dilakukan untuk mengetahui apakah kualitas bahan maupun proses pengerjaannya sudah sesuai standar atau belum. Jika terbukti ada pengurangan kualitas bahan maka ini harus ditindaklanjuti dengan pemeriksaan dan penyelidikan faktor-faktor penyebabnya. Dikhawatirkan ada praktik rente dalam pengadaan *trainset* LRT, sehingga kualitasnya tidak memenuhi standar. *Kedua*, audit ini penting untuk reputasi kemampuan penguasaan teknologi anak bangsa. Jangan sampai reputasi anak bangsa terganggu akibat penyimpangan nonteknis produksi, misalnya praktik rente sehingga terjadi pengurangan kualitas bahan baku. Selama ini, negara berupaya agar anak bangsa diberikan kepercayaan dan selalu mendorong untuk mengurangi ketergantungan terhadap impor. Buruknya kualitas *trainset* LRT dapat menurunkan kepercayaan publik akan kemampuan anak bangsa. BPKP akan melakukan audit untuk semua pengeluaran. KAI bertanggung jawab atas pembayaran kontraktor pada proyek. KAI akan mengeluarkan pembiayaan sesuai dengan rekomendasi dari BPKP. Dengan adanya tinjauan oleh auditor negara, pembayaran yang dilakukan kepada kontraktor akan lebih akuntabel yang sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik.

Atensi DPR

Pemerintah diminta untuk melakukan audit secara menyeluruh proyek LRT Jabodebek karena memiliki sederet masalah. Audit sarana kereta harus dilakukan Kemenhub untuk memastikan kelaikan operasi moda transportasi tersebut. Hal ini perlu menjadi perhatian Komisi V DPR RI untuk memastikan dilakukan pengusutan terhadap masalah pengoperasian kereta LRT Jabodebek. Untuk itu, diperlukan tim investigasi independen untuk mengkaji dan menyelesaikan masalahnya. Komisi V DPR RI perlu meminta Kemenhub untuk mengevaluasi secara menyeluruh dalam hal sarana dan prasarana kereta guna menjamin keselamatan penumpang. DPR RI perlu meminta Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melakukan audit investigasi mendalam terhadap proyek LRT Jabodebek apabila ditemukan hal-hal yang menyalahi rencana awal proyek tersebut. Melalui audit ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan tentang bagaimana dana publik digunakan dalam proyek dan mendeteksi adanya penyelewengan. Hasil audit nantinya akan sangat penting untuk memastikan proyek LRT dijalankan dengan efisien dan efektif.

Sumber

ekonomi.bisnis.com, 4 November 2023;
Media Indonesia, 30 Oktober 2023; dan
tirto.id, 3 November 2023.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Ekkuinbang
Mandala Harefa
Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Monika Suhayati

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.

@anlegbkdoofficial

©PuslitBK2023